

PENGARUH PROGRAM INTENSIF PEMBINAAN BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB SISWA KELAS XII DARUL ARQAM MUHAMMADIYAH GOMBARA MAKASSAR

Tasrif

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstract

The objectives of this study are: 1). To find out the model of the intensive program of Arabic language development for class XII students of Darul Arqam Muhammadiyah Gombara. 2). To find out the supporting and inhibiting factors for increasing the Arabic language skills of the XII grade students of Darul Arqam Muhammadiyah Gombara. 3). To find out the effect of Arabic language coaching in an intensive program on improving the Arabic language skills of the XII grade students of Darul Arqam Muhammadiyah Gombara. The type of research used is qualitative research using data collection methods in the form of interviews and documentation. The population in this study amounted to 62 students, with a sample of 10 students.

The findings of this study indicate that: 1). The intensive program model of Arabic language development for class XII students of Darul Arqam Muhammadiyah Gombara is held every Saturday after sunset until before sunset, with the mechanism of students staying at ma'had Al-Birr during the program, while the subjects taught are Al-Arabiyah, At-tadribat, and hifdzul mufradat. 2). Supporting and inhibiting factors for increasing the Arabic language skills of students of class XII Darul Arqam Muhammadiyah Gombara a). Supporting factors: Students live in a dormitory so that it is easy to take part in the coaching program, Students are people who really want to be taught, The pesantren environment helps with the coaching program, There is a language laboratory, Lots of reference books, Islamic boarding school supervisors really want alumni who can go to the Middle East so that he held the coaching program b). Inhibiting factors: Inadequate teaching staff, inadequate language improvement tools, lack of funds, lack of students to apply the language, the distance between the pondok and Ma'had Al-birr is very far. 3). The effect of Arabic language coaching in an intensive program on improving the Arabic language skills of students of class XII Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar is very good, with evidence of 6 students getting an A (high), and 3 students getting a B (moderate) grade, and 1 student got a C (low). Thus it can be said that there is a positive influence on students with the holding of an intensive Arabic language development program.

Keywords: Intensive Program, Development, Language Ability

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui model program intensif pembinaan bahasa Arab siswa kelas XII Darul Arqam Muhammadiyah Gombara. 2). Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peningkatan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas XII Darul Arqam Muhammadiyah Gombara. 3). Untuk mengetahui pengaruh pembinaan bahasa Arab dalam program intensif terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas XII Darul Arqam Muhammadiyah Gombara.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara serta dokumentasi. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 62 siswa, dengan sampel 10 orang siswa.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Model program intensif pembinaan bahasa Arab siswa kelas XII Darul Arqam Muhammadiyah Gombara diadakan setiap hari sabtu setelah magrib sampai sebelum magrib, dengan mekanisme siswa menginap di ma'had Al-

Birr selama program berlangsung, adapun mata pelajaran yang diajarkan yaitu Al-Arabiyah, At-tadribat, dan hifdzul mufradat. 2). Faktor pendukung dan penghambat peningkatan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas XII Darul Arqam Muhammadiyah Gombara a). Faktor pendukung: Siswanya tinggal asrama sehingga mudah untuk mengikuti program pembinaan, Siswa adalah orang yang benar-benar ingin diajar, Lingkungan pesantren yang membantu program pembinaan, Adanya laboratorium bahasa, Banyaknya buku rujukan, Pembina pesantren sangat menginginkan adanya alumni yang bisa lanjut ke timur tengah sehingga dia mengadakan program pembinaan tersebut b). Faktor penghambat: Tenaga pengajar kurang, Alat peningkatan bahasa kurang memadai, Kurangnya dana, kurangnya siswa yang mengaplikasikan bahasanya, Jarak antara pondok dan Ma'had Al-birr sangat jauh. 3). Pengaruh pembinaan bahasa Arab dalam program intensif terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas XII Darul Arqam Muhammadiyah Gombara makassar sangat baik, dengan bukti 6 orang siswa mendapat nilai A (tinggi), dan 3 orang siswa mendapat nilai B (sedang), dan 1 orang siswa mendapat nilai C (rendah). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang positif terhadap siswa dengan diadakannya program intensif pembinaan bahasa Arab.

Kata Kunci: Program intensif, Pembinaan, Kemampuan Berbahasa

PENDAHULUAN

Pembinaan merupakan salah satu cara untuk membentuk akhlak manusia agar memiliki pribadi yang bermoral, berbudi pekerti yang luhur dan bersusila, sehingga seseorang dapat terhindar dari sifat tercela sebagai langkah penanggulangan terhadap timbulnya kenakalan remaja.

Pembinaan bertujuan agar budaya yang merupakan nilai-nilai luhur budaya bangsa dapat diwariskan dan dimiliki oleh generasi muda. Agar tidak ketinggalan zaman senantiasa relevan dan signifikan dengan tuntutan hidup. Diantara sekian banyak budaya yang perlu diwariskan kepada generasi muda adalah bahasa, karena bahasa merupakan alat yang sangat penting untuk berkomunikasi.

Para pakar linguistik deskriptif biasanya mendefinisikan bahasa sebagai satu sistem lambang bunyi yang bersifat arbiter, yang kemudian lazim ditambah dengan yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk berinteraksi dan mengidentifikasi diri. Bagian utama

dari definisi di atas menyatakan hakekat bahasa itu, dan bagian tambahan menyatakan apa fungsi bahasa itu (Abdul Chaer: 2003)

Menurut F.B. Condillac sebagaimana dikutip oleh Abdul Chaer (2003), bahwa bahasa itu berasal dari teriakan-teriakan dan gerak-gerak badan yang bersifat naluri yang dibangkitkan oleh perasaan atau emosi yang kuat. Kemudian teriakan-teriakan ini berubah menjadi bunyi-bunyi yang bermakna, dan makin lama kelamaan semakin panjang dan rumit. Dari defenisi tersebut dapat dijelaskan bahwa bahasa adalah alat untuk membentuk pikiran manusia, sehingga manusia dapat mengekspresikan cakrawala yang besar dan emosi yang kuat.

Allah SWT berfirman dalam Qur'an surah Yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahannya:

Sesungguhnya kami menurunkan berupa al-qur'an dengan berbahasa

Arab agar kamu memahaminya.

Sesungguhnya bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh umat Islam baik dalam urusan agama maupun urusan dunia mereka, karena bahasa Arab adalah bahasa al-Qur'an, dan Hadis Nabi, keduanya merupakan sumber hukum Islam.

Era globalisasi sekarang ini, semakin dirasakan betapa pentingnya fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Kenyataan sekarang ini, adalah banyak para ahli yang bergerak dalam bidang teori dan praktik bahasa. Mereka menyadari bahwa interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa bahasa.

Komunikasi Bahasa juga berfungsi sebagai penghubung antara manusia, dan masih banyak fungsi yang lainnya. Di antaranya adalah bahasa merupakan pendukung yang mutlak dari pada keseluruhan pengetahuan manusia. Tidak suatu bidang ilmu apapun yang disampaikan dengan efisien, kecuali lewat media bahasa, dalam kebanyakan bidang pengajaran bahasa sebagai alat penyampaian adalah yang paling penting dan mutlak diperlukan.

Bahasa sangat berpengaruh terhadap perkembangan jiwa seseorang. Maksudnya, bahwa bahasa dapat mengekspresikan perasaan yang signifikan maupun yang tidak signifikan serta dapat menuangkan keindahan-keindahan sehingga dapat diketahui, dan dirasakan oleh orang lain. Disamping bahasa dipakai untuk interaksi individual, antar generasi juga antar angkatan. Pentingnya bahasa sebagai alat

komunikasi itu digambarkan oleh beberapa orang ahli.

Gorys Keraf menyatakan bahwa fungsi bahasa secara umum sebagai alat komunikasi yang diadakan dengan menggunakan bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.³ Tak ada seorangpun yang menyangkal peran penting bahasa dalam kehidupan manusia. Dengan bahasa, manusia dapat saling berkomunikasi dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta kebudayaan dalam rangka membangun peradaban yang lebih baik. Abdul Alim Ibrahim, berkata bahwa :

“Bahasa Arab merupakan bahasa orang Arab dan sekaligus juga merupakan bahasa agama Islam”.⁴

Untuk memahami hukum-hukum (ajaran) agama Islam dengan baik haruslah berusaha mempelajari bahasa Arab. Bahasa-bahasa lain, termasuk bahasa Indonesia tidak dapat diandalkan untuk memberikan kepastian arti yang tersirat dan tersurat dari makna yang terkandung dalam al-Qur'an. Karena al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab yang *mubin*, maka kaidah-kaidah yang diperlukan dalam memahami al-Qur'an bersendi atas kaidah-kaidah bahasa Arab, memahami asasnya merasakan uslub-uslubnya, dan mengetahui rahasianya.

Dengan melihat realita yang ada berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada sekolah-sekolah, sudah banyak yang menerapkan program pembinaan intensif dengan berparadigma bahwa penerapan program pembinaan intensif ini akan meningkatkan hasil belajar siswa

(kemampuan berbahasa Arab). Satu diantaranya adalah Madrasah Aliyah Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar.

Pembinaan bahasa Arab khususnya di kelas XII MA masih banyak mengalami kendala. Ini disebabkan adanya perbedaan latar belakang siswa, ada pengakuan dari beberapa siswa bahwa mereka tidak pernah mendapatkan pembinaan bahasa Arab di tempat sekolah sebelumnya, sehingga mereka mendapatkan kesulitan dalam menerima pelajaran bahasa Arab. Namun tidak menutup kemungkinan pula bahwa siswa yang pernah mempelajari bahasa Arab juga akan mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran bahasa Arab khususnya di kelas XII MA, dan juga disebabkan motivasi belajar siswa yang masih rendah, sarana dan prasarana yang belum lengkap dan prestasi siswa yang belum memuaskan. Itulah sebabnya bahasa Arab perlu diajarkan secara intensif melalui proses pembinaan yang tersistem dan berkualitas.

Madrasah Aliyah Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar adalah suatu lembaga pendidikan islam dibawah naungan Departemen Agama yang berstatus swasta. Mata pelajaran bahasa Arab dimasukkan dalam program inti kurikulum, mengikuti kurikulum yang dikeluarkan oleh Departemen Agama RI. Sebagai salah satu tingkat pendidikan dimana salah satu bahasa Asing yang diajarkan adalah bahasa Arab. Di MA. Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar ini, dalam proses belajar mengajar bahasa Arab

mengalami beberapa kendala. Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh peserta didik dalam pembinaan bahasa Arab, di antaranya adalah penguasaan kosa kata yang masih kurang, padahal modal utama dalam mempelajari bahasa Arab adalah harus mengetahui kosakata bahasa Arab dan tata bahasa Arab. selain itu latar belakang peserta didik yang berbeda-beda.

Dengan adanya masalah diatas diperlukan upaya pemecahan baik yang dilakukan siswa maupun guru dalam mengatasi kemampuan berbahasa Arab, karena dengan melatih dan mendidik kemampuan siswa, bisa membuat siswa lebih mudah dalam mempelajari bahasa Arab. Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat dikemukakan dua permasalahan dalam penelitian ini: 1) Bagaimana model program intensif pembinaan bahasa Arab siswa kelas XII Darul Arqam Muhammadiyah Gombara? 2) Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat peningkatan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas XII Darul Arqam Muhammadiyah Gombara?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dalam pengumpulan datanya dilakukan secara langsung di kelas XII MA. Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar dengan menggunakan penelitian Kualitatif yang pengumpulan datanya diperoleh melalui sumber-sumber data yang berhubungan langsung dengan subjek dan objek penelitian serta dari

beberapa literatur yang berkaitan dengan tema-tema bahasan penelitian ini.

Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh melalui penelitian di lapangan dengan mengadakan wawancara (*interview*) kepada pihak yang berkompeten, dalam hal ini adalah Siswa dan Guru Pembina pelaksanaan program intensif Bahasa Arab pada kelas XII MA Darul Arqam Muhammadiyah Gombara.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan yakni melalui literatur/buku-buku, dokumen-dokumen serta peraturan-peraturan yang ada relevansinya dengan materi yang dibahas dalam penelitian.

Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengamatan yang dimaksud disini dilakukan dengan cara berpartisipasi langsung ke lokasi penelitian. Hal-hal yang diobservasi dalam penelitian ini tentunya tidak terlepas dari beberapa pokok permasalahan yang dibahas berupa Pengaruh Program Intensif pembinaan Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara terbuka yaitu wawancara yang dilakukan secara terbuka, akrab dan penuh kekeluargaan. Untuk memperoleh data agar sesuai

dengan pokok permasalahan yang diajukan maka dalam wawancara digunakan pedoman wawancara yang memuat sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan Pengaruh Program Intensif Pembinaan Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab .

3. Angket

Angket adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan atau instrumen kepada peserta didik atau siswa yang diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa arsip yang berkaitan dengan Pengaruh Program Intensif Pembinaan Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab. Selain itu digunakan juga foto untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumen yang berupa foto diambil pada saat peneliti melakukan penelitian di lapangan, serta pada saat peneliti melakukan wawancara dengan informan.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh peneliti akan dibahas dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dimaksud adalah:

1. Hasil wawancara terhadap Guru dan siswa - siswi akan ditranskrip (*coding*) untuk melihat dan mengamati secara komprehensif atas respon yang diberikan oleh informan (siswa dan guru tersebut)
2. Mengklasifikasi beberapa jawaban yang menunjukkan proses pembinaan

Bahasa Arab di kelas XII Putra MA Darul Arqam Muhammadiyah Gombara.

3. Menggambarkan serta menguraikan secara keseluruhan data yang diperoleh dari hasil studi kepustakaan yang berkaitan dengan judul pengaruh program intensif pembinaan bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab secara jelas dan rinci yang kemudian dianalisis guna menjawab permasalahan yang diteliti

PEMBAHASAN

1. Model program intensif pembinaan bahasa Arab siswa kelas XII MA Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar

Peneliti menggunakan metode wawancara dalam proses pengumpulan data, dengan mengambil tiga orang responden dari guru-guru atau pembina program intensif itu sendiri. Adapun jawaban dari responden tersebut sebagai berikut:

a. Responden I

Ustadz MUH JUFRI, salah satu pembina dalam program pembinaan bahasa Arab, mengatakan: bahwa model pembinaan program bahasa Arab di MA Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar sudah berjalan beberapa bulan dan pembinaan bahasanya hanya sekedar praktek bahasa, mufrodat, dan belum efektif dengan baik karena pengaruh sumber daya manusianya/ pembimbingnya belum maksimal melaksanakan

programnya, sehingga siswa MA Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar belum terlalu mahir bercakap kecuali hanya bahasa sehari-hari atau bahasa pesantren.

Peneliti menyimpulkan dari responden tersebut bahwa program intensif pembinaan bahasa Arab di MA Darul Arqam Muhammadiyah Gombara sudah berjalan beberapa bulan, dengan mempelajari praktek bahasa dan mufrodat, namun siswa tersebut belum terlalu efektif dalam

bahasa tersebut karna masih kurangnya tenaga pengajar sehingga siswa hanya mampu bercakap dengan menggunakan bahasa pesantren saja.

b. Responden II

Ustadz MUH ZUMRAH, S.Ag, salah satu guru bahasa Arab di MA Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar, mengatakan bahwa model program pembinaan bahasa adalah: Penerapan bahasa atau pembiasaan sehingga lama kelamaan terbiasa, sehingga mudah menghafalnya sehingga anak-anak terbiasa salah satunya anak-anak diajarkan bahasa dengan metode istima', al-kalam, al-kitabah, al-muhadatsah, sehingga anak-anak bisa jauh dari kesalahan.

Peneliti menyimpulkan dari responden tersebut bahwa program intensif pembinaan bahasa Arab di MA Darul Arqam Muhammadiyah Gombara bahwa siswa haru membiasakan diri dalam bercakap, menghafal sehingga kesalahan

siswa dalam bercakap dapat berkurang, atau penggunaan kalimatnya bisa menjadi lebih baik.

c. Responden III

Ustadz H. LUQMAN SAMAD, Lc.,MA salah satu pembina dalam program pembinaan bahasa Arab, mengatakan bahwa model program pembinaan bahasa adalah:program itu khusus kelas XII, dan alhamdulillah program itu berjalan sekitar beberapa bulan, sistemnya itu dilakukan secara perkelas. Adapun kelas yang diajar yaitu kelas putra dan kelas putri, program itu berjalan setiap hari sabtu mulai ba'da magrib sampai sebelum magrib hari berikutnya, siswa tersebut menginap di ma'ahad, adapun mata pelajarannya yaitu ada dua yaitu *Al-Arabiyah* dengan konteks *hiwar*, *muhadatsah* dialog percakapan sehari-hari, kemudian pelajaran *At-tadribat* dengan konteks mempelajari bagaimana *qawaidnya*, *nahwu sharafnya*, kemudian pelajaran tambahan yaitu *hifdzul mufrod*.

Peneliti menyimpulkan dari responden tersebut bahwa program intensif pembinaan bahasa Arab di MA Darul Arqam Muhammadiyah Gombara bahwa program tersebut sudah berjalan beberapa bulan, sistem pembelajarannya dilakukan setiap hari sabtu mulai ba'da magrib sampai ba'da magrib hari berikutnya dengan dua mata pelajaran yaitu *Al-Arabiyah* dengan konteks *hiwar*, *muhadatsah* dialog percakapan sehari-hari, kemudian pelajaran *At-*

tadribat dengan konteks mempelajari bagaimana *qawaidnya*, *nahwu sharafnya*, kemudian pelajaran tambahan yaitu *hifdzul mufrod*.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas XII Darul Arqam Muhammadiyah Gombara

Untuk menjawab rumusan masalah ini peneliti menggunakan metode wawancara dengan mewawancarai beberapa orang. Adapun responden yang peneliti wawancarai sebanyak tiga orang. Adapun kutipan responden sebagai berikut:

a. Responden I

Ustadz MUH JUFRI, salah satu pembina dalam program pembinaan bahasa Arab, mengatakan: Faktor pendukung terlaksananya program ini yaitu: 1) Siswanya tinggal asrama, 2) Orangnya benar-benar mau di ajar, 3) Lingkungan. Sedangkan factor penghambatnya yaitu: 1) Pengajar kurang, 2) Alat-alat peningkatan bahasa kurang terutama dalam pembinaan bahasa, 3) Belum banyak yang menjalankannya

Peneliti menyimpulkan dari responden tersebut bahwa faktor pendukung dan penghambat pembinaan bahasa Arab di MA Darul Arqam Muhammadiyah Gombara, bahwa siswa yang ingin diajar tinggal asrama dan berada

dilingkungan pesantren sehingga ini menjadi salah satu faktor pendukung dalam program tersebut, adapun faktor penghambatnya yaitu kurangnya pengajar, alat peningkatan bahasa masih kurang sehingga ini bisa menghambat jalannya program tersebut.

b. Responden II

Ustadz MUH ZUMRAH, S.Ag, salah satu guru bahasa Arab di MA Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar, mengatakan: Faktor pendukung: 1) Adanya lab bahasa, 2) Adanya buku pedoman/panduan, 3) Dan banyaknya buku rujukan yang lain. Sedangkan Faktor penghambat: 1) Segi pendanaa/ kurangnya dana, 2) Siswa kadang kala tidak mengaplikasikan bahasa tersebut.

Peneliti menyimpulkan dari responden tersebut bahwa faktor pendukung dan penghambat pembinaan bahasa Arab di MA Darul Arqam Muhammadiyah Gombara , yaitu adanya lab bahasa dan banyaknya buku rujukan bahasa sehingga ini bisa menjadi salah satu faktor pendukung dalam berjalannya program tersebut, dan adaapunfaktor yang menjadi penghambat dalam program ini menurut responden yaitu siswanya kadang kala kurang mengaplikasikan bahasanya sehingga program tersebut dapat terhambat.

c. Responden III

Ustadz H. LUQMAN SAMAD,Lc.,MA salah satu

pembina dalam program pembinaan bahasa Arab, mengatakan: Faktor pendukung: 1) Pembina pesantren berharap adanya alumni gombara yang bisa lanjut ke timur tengah. Faktor prnghambat: Jarak antara pondok dengan Ma`ahad Al-birr sangat jauh sehingga siswa kadang malas mengikuti program tersebut. 2) Programnya hari sabtu, adapun kendalanya siswa libur pada hari jum`at sehingga kadang kala ada siswa yang pulang kerumahnya dan terlambat untuk balik ke pesantren sehingga program yang dilakukan pada hari sabtu kadang kala agak terlambat

Peneliti menyimpulkan dari responden tersebut bahwa faktor pendukung dan penghambat pembinaan bahasa Arab di MA Darul Arqam Muhammadiyah Gombara , yaitu pembina pesantren berharap ada alumni Darul Arqam Gombara yang bisa lanjut ketimur tengah sehingga ini bisa menjadi salah satu faktor yang bisa menumbuhkan semangat guru-guru beserta pembina untuk menjalankan program tersebut, dan adapun faktor yang menghambat pembinaan ini yaitu jarak antara pondok dengan ma`had al-birr itu sangat jauh sehingga terkadangsiswa malas untuk mengikuti pembinaan tersebut.

3. Pengaruh Pembinaan Bahasa Arab Dalam Program Intensif Terhadap Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas XII Darul Arqam Muhammadiyah Gombara

Pada permasalahan ini, peneliti menggunakan metode penelitian dengan cara wawancara dan angket, peneliti mewawancarai beberapa orang pembina dan membagikan angket kepada siswa kelas XII MA Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar tentang pengaruh pembinaan bahasa Arab dalam program intensif terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Arab siswa. Adapun kutipan responden sebagai berikut:

a. Responden pembimbing

- 1) Ustadz MUH JUFRI, salah satu pembina dalam program pembinaan bahasa Arab, mengatakan bahwa pengaruh pembinaan bahasa Arab terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa sangat besar karena jika siswa menguasai bahasa maka ia mampu memahami pelajaran-pelajaran yang lainnya seperti muthola'ah, nahwu, sharaf atau pelajaran bahasa Arab lainnya, dan kemudian jika siswa mampu menguasai bahasa dia akan semakin cerdas dalam pembelajarannya serta dia juga akan menjadi anak yang taat dan patuh, serta masih banyak lagi mamfaat yang lainnya bagi siswa.

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa pengaruh pembinaan bahasa Arab terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa sangat besar karena siswa mampu

menguasai, memahami pelajaran-pelajaran yang lainnya seperti muthola'ah, nahwu, sharaf atau pelajaran bahasa Arab lainnya, sehingga kemampuan siswa dalam bercakap dan memahami bahasa Arab semakin bertambah.

- b. Ustadz MUH ZUMRAH, S.Ag, salah satu guru bahasa Arab di MA Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar, mengatakan bahwa pengaruh pembinaan bahasa Arab terhadap kemampuan berbahasa siswa salah satunya siswa dapat bercakap dengan baik, lancar berbahasa dan mampu menuliskan bahasa Arab dan merangkai kalimat dengan baik dan benar.

Adapun kesimpulan peneliti dalam responden tersebut bahwa pengaruh pembinaan bahasa Arab terhadap kemampuan berbahasa siswa salah yaitu siswa dapat bercakap dengan baik, lancar berbahasa dan mampu menuliskan bahasa Arab dengan baik dan benar.

- c. Ustadz H. LUQMAN SAMAD,Lc., MA salah satu pembina dalam program pembinaan bahasa Arab, mengatakan bahwa pengaruh pembinaan bahasa Arab terhadap kemampuan berbahasa siswa sangat banyak terutama siswa semakin senang mempelajari bahasa Arab, bahkan siswa meminta untuk bisa diadakan

kegiatan yang sama lagi, kemudian siswa juga bisa lanjut di Ma'had Al-birr bahkan bisa melanjutkan program studinya sampai ketimur tengah.

Dalam responden ini peneliti mengambil kesimpulan bahwa pengaruh pembinaan bahasa Arab terhadap kemampuan berbahasa siswa sangat banyak terutama siswa semakin senang mempelajari bahasa Arab, siswadapat bercakap bahasa Arab, bahkan siswa meminta untuk selalu diadakan program yang seperti ini, karan program ini dapat menambah pengetahuan siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

b. Responden Siswa

Untuk mengetahui pengaruh pembinaan bahasa Arab dalam program intensif terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas XII MA Darul Arqam

Muhammadiyah Gombara Makassar. Peneliti menggunakan metode angket, adapun metode angket yang peneliti gunakan yaitu berupa kuesioner. Pada angket tersebut terdiri dari 10 item pertanyaan. Dari masing-masing pertanyaan dalam angket, tersedia 4 alternatif jawaban dengan bobot nilai sebagai berikut:

- 1) Siswa yang menjawab (SS) diberi nilai A (tinggi) dengan skor 3
- 2) Siswa yang menjawab (S) diberi nilai B (sedang) dengan skor 2
- 3) Siswa yang menjawab (TS) diberi nilai C (rendah) dengan skor 1
- 4) Siswa yang menjawab (STS) diberi nilai D (buruk) dengan skor 0

Adapun jumlah siswa yang peneliti jadikan sampel sebanyak 10 orang. Berikut daftar nama responden.

No.	Nama	Jenis kelamin	Kelas
1.	Muh Sahlan	L	XII MA
2.	Taufiqqurahman	L	XII MA
3.	Muh Agung	L	XII MA
4.	Alfin	L	XII MA
5.	Ahmad Fauzan	L	XII MA

6.	A. Muh Azhar	L	XII MA
7.	Abdul Rahman	L	XII MA
8.	Muh Fauzan Hamzah	L	XII MA
9.	Muh Adriyan	L	XII MA
10.	Ahmad Iqbal	L	XII MA

terhadap peningkatan kemampuan
 Angket Pengaruh pembinaan berbahasa Arab siswa
 bahasa Arab dalam program intensif

NO.	INSTRUMEN	SS	S	TS	S T S
1.	Anda selalu mengikuti program intensif pembinaan bahasa				
2.	Anda selalu menghafal kosa kata pada saat mengikuti program intensif pembinaan bahasa				
3.	Anda sangat semangat mengikuti program intensif pembinaan bahasa				
4.	Anda memahami pelajaran yang diberikan pada saat mengikuti program intensif pembinaan bahasa				
5.	anda selalu mengulang pelajaran anda pada saat sampai dirumah				
6.	Anda selalu membaca pelajaran anda sebelum mengikuti program intensif pembinaan bahasa				
7.	Anda bisa menulis dan membaca bahasa Arab				

8.	Anda bisa menerjemahkan pelajaran bahasa Arab				
9.	Anda bisa membuat kalimat yang benar dengan menggunakan bahasa Arab				
10	Anda bisa bercakap bahasa Arab				

Nilai jawab angket siswa:

No responden	No item										Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
3.	2	3	2	2	3	1	1	3	3	2	22
4.	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	25
5.	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
6.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
8.	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	26
9.	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	25
10.	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28

Setelah peneliti memeriksa hasil jawaban angket siswa, peneliti mendapatkan hasil yang baik terhadap pembinaan bahasa Arab dalam program intensif terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Arab siswa. Adapun hasil yang peneliti dapatkan dari

angket tersebut:

- a. Siswa yang menjawab angket dengan nilai 28-30 sebanyak 6 orang, sehingga peneliti memberi nilai A (tinggi).
- b. Siswa yang menjawab angket dengan nilai 25-27 sebanyak 3

orang, sehingga peneliti memberi nilai B (sedang).

- c. Siswa yang menjawab angket dengan nilai 22-24 sebanyak 1 orang, sehingga peneliti memberi nilai C (rendah).

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh pembinaan bahasa Arab dalam program intensif terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Arab siswa sangat baik, dengan bukti 6 orang siswa mendapat nilai A (tinggi), dan 3 orang siswa mendapat nilai B (sedang), dan 1 orang siswa mendapat nilai C (rendah). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang positif terhadap siswa dengan diadakannya program intensif pembinaan bahasa Arab.

Setelah peneliti mewawancarai pembina program pembinaan bahasa dan memeriksa hasil angket siswa kelas XII MA Darul Arqam, tentang pengaruh pembinaan bahasa Arab dalam program intensif terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas XII Darul Arqam Muhammadiyah Gombara, Peneliti dapat menyimpulkan bahwa: Ada banyak pengaruh yang bisa didapatkan oleh siswa. terutama dalam meningkatkan kemampuan berbahasa, pengaruh dalam mempelajari bahasa, yaitu dia mampu memahami ilmu-ilmu bahasa yang lainnya seperti muthola'ah, nahwu, sharaf dan ilmu bahasa-bahasa yang lain, bahkan siswa juga semakin semangat dalam mempelajari bahasa Arab, kemudian siswa mampu bercakap bahasa Arab, menulis, mengartikan, mendengar, dan merangkai kalimat dengan baik dan benar. Kemudian

pengaruh yang lainnya ketika siswa memahami bahasa Arab dia akan semakin taat dan patuh serta menjadi anak yang cerdas, dan salah satu pengaruh yang didapatkan siswanya ketika mereka selesai di MA Darul Arqam mereka bisa melanjutkan studinya di timur tengah.

PENUTUP

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Model program intensif pembinaan bahasa Arab siswa kelas XII Darul Arqam Muhammadiyah Gombara diadakan setiap hari sabtu setelah magrib sampai sebelum magrib, dengan mekanisme siswa menginap di ma'had Al-Birr selama program berlangsung, adapun mata pelajaran yang diajarkan yaitu Al-Arabiyah, At-tadribat, dan hifdzul mufradat.
2. Faktor pendukung dan penghambat peningkatan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas XII Darul Arqam Muhammadiyah Gombara a). Faktor pendukung: Siswanya tinggal asrama sehingga mudah untuk mengikuti program pembinaan, Siswa adalah orang yang benar-benar ingin diajar, Lingkungan pesantren yang membantu program pembinaan, Adanya laboratorium bahasa, Banyaknya buku rujukan, Pembina pesantren sangat menginginkan adanya alumni yang bisa lanjut ke timur tengah sehingga dia mengadakan program pembinaan tersebut b). Faktor penghambat: Tenaga pengajar kurang, Alat peningkatan bahasa kurang memadai,

Kurangnya dana, kurangnya siswa yang mengaplikasikan bahasanya, Jarak antara pondok dan Ma'had Al-birr sangat jauh.

3. Pengaruh pembinaan bahasa Arab dalam program intensif terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas XII Darul Arqam Muhammadiyah Gombara makassar sangat baik, dengan bukti 6 orang siswa mendapat nilai A (tinggi), dan 3 orang siswa mendapat nilai B (sedang), dan 1 orang siswa mendapat nilai C (rendah). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang positif terhadap siswa dengan diadakannya program intensif pembinaan bahasa Arab.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, sebaiknya selalu berkonsultasi dengan guru dalam menghadapi setiap masalah yang ada pada dirinya sehingga rasa bosan dan malas yang ada pada dirinya berkurang dan semakin rajing mengikuti program-program pembinaan tersebut.
2. Bagi guru, menjalin komunikasi yang baik dengan siswa sehingga siswa dapat menerima nasehat atau arahan — arahan yang diberikan pada saat proses pembinaan bahasa berlangsung, dan menjadikan siswa tidak malas mengikuti pembinaan tersebut
3. Untuk mewujudkan keberhasilan dalam program intensif pembinaan bahasa yang baik sebaiknya guru/

pembina lebih memperhatikan siswanya supaya tidak menyibukkan diri ketika pembelajaran sedang berlangsung sehingga guru mampu meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya*. 2015, Kementerian Agama RI.
- Anas Sudijono, 2000, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anas Sudjana, 1997, *Pengantar Administrasi Pendidikan Sebagai Suatu Sistem*, Bandung: Rosdakarya.
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajaran*.
- Broto, *Pengajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Kedua di Sekolah Dasar Berdasarkan Pendekatan Linguistik Konstransitif*,
- Bella M DePaulo dkk., 1981, "Help that works: The effects of aid on subsequent task performance.," *Journal of Personality and Social Psychology*.
- Chaer Abdul, 2003, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Chuzaimah Chuzaimah dan Sujadi Sujadi, 2007, "*Analisis Hubungan Antara Atribut Konsumen Dengan Atribut Produk Dalam Keputusan Pembelian Buku Di Toko Buku*

- Gramedia Surakarta,*” *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis.*
- Defeta Rustin Permata Sari Suparjo, 2013, “*Pola Pembinaan Dinas Sosial Dalam Menanggulangi Anak Jalanan Di Kota Bandar Lampung.*
- Fatorahman, Pupuh, 2014, *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung: PT. Refika Aditma.
- Gorys Keraf, *Komposisi: Sebuah kemahiran Keterampilan Berbahasa.*
- Henry Guntur Tarigan, 1994, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa,* Jakarta: Angkasa.
- Herdita Nurha Pradita, 2017, “Implementaasi Program Sekolah Sehat Di SD N Tegalorejo 1 Yogyakarta,” *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan.*
- Juwariyah Dahlan, 1992, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab,* Surabaya: Al Ikhlas.
- Kenneth Oben Eyong dkk., 2006, “Newbouldiaquinone A: A naphthoquinone–anthraquinone ether coupled pigment, as a potential antimicrobial and antimalarial agent from *Newbouldia laevis*,” *Phytochemistry.*
- Kate J Carpenter dan Anthony H Dickenson, 1998, “Evidence that [Phe¹ψ (CH₂-NH) Gly²] nociceptin-(1-13)-NH₂, a peripheral ORL-1 receptor antagonist, acts as an agonist in the rat spinal cord,” *British journal of pharmacology.*
- Kun Azka Mazidatil Aula dan Kun Azka Mazidatil Aula, 2016, “*Laporan PPL Implemntasi Program*
- Pemberdayaan bagi Pengawas SMA/SMK SE-DIY Yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Bidang Dikmenti Seksi SMA Dinas Disdikpora,*” *Laporan PPL.*
- Manfred Ziemek, 1986, *Pesantren Dalam Perubahan Sosial,* Jakarta: P3M.
- Nurul Huda, 2011, *Mudah Belajar Bahasa Arab,* Amzah: 2011
- PH Dwi, Yuda Bagus, dan Suwanto Adhi, “Implementasi Pelaksanaan Program Perlindungan Anak Di Kota Semarang,” *Jurnal Ilmu Pemerintahan Undip* 6, no. 2 (t.t.)
- QuraisyShihab, 1996, *Membumikan Al-Qur’an,* Cet. XI; Bandung: Mizan.
- Syaiful Mustafa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab,* (Uin Maliki Press, 2011).
- Suparjo.Yani R Lesimanuaya, “*Pengaruh Stres Kerja dan Konflik Kerja terhadap Kinerja Pegawai Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera Jayapura Papua, 2016,*” *Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi.*
- SuharsimiArikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta: Rineka Cipta.
- TatangAmirin,1886 *Pengantar Sistem,* Jakarta: Rajawali Press.
- Tim Penyusun Kamus, 1996, *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta: Balai Pustaka.
- Wonorejo Kota Pekanbaru dan Sultan Syarif Kasim, “*Pola Komunikasi Pemimpin Dalam Membangun*

Motivasi Kerja Pegawai Kantor Kelurahan,” t.t.

Yani R Lesimanuaya, 2016, “Pengaruh Stres Kerja dan Konflik Kerja terhadap Kinerja Pegawai Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera Jayapura Papua,” *Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.

Zulhannan, 2014, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*, Rajawali: Press.